

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh *client attributes* terhadap penetapan fee audit perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2017, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor *client attributes* yang paling dominan terhadap penetapan fee audit perusahaan sektor keuangan adalah ukuran perusahaan diikuti oleh pengendalian internal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengaruh *client attributes* terhadap penetapan fee audit perusahaan sektor keuangan BEI serta kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi auditor dan manajemen hendaknya memperhatikan dua faktor *client attributes* yang paling dominan yaitu pengendalian internal dan ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan ketika memutuskan untuk melakukan proses audit. Bagi auditor, pengendalian internal menentukan tinggi rendahnya risiko pengendalian. Sedangkan bagi manajemen, pengendalian internal akan sangat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. Maka dari itu setiap temuan atau kelemahan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh auditor harus segera diperbaiki sehingga pengendalian internal dapat berjalan efektif dan risiko pengendalian menurun.
2. Nilai aset yang menggambarkan ukuran perusahaan pada dasarnya merupakan karakteristik perusahaan yang mempengaruhi proses audit terutama dari sisi waktu dan banyaknya prosedur serta tingkat kesulitan audit. Nilai aset juga menggambarkan kemampuan finansial perusahaan, sehingga dengan melihat nilai aset perusahaan dapat membuat keputusan yang rasional dalam menentukan auditor yang akan ditunjuk untuk melakukan audit di perusahaannya.

3. Fakta dilapangan menunjukan jika jumlah perusahaan *go public* yang mengungkapkan nilai fee audit di Indonesia khususnya sektor keuangan masih sangat sedikit bahkan persentasenya tidak mencapai 50%. Maka dari itu, untuk regulator peneliti menyarankan perlunya dibuat suatu peraturan yang mengatur mengenai pengungkapan nilai fee audit.
4. Penelitian ini masih menggunakan indikator umum yang bukan merupakan indikator spesifik untuk sektor keuangan. Penggunaan indikator yang bersifat umum ini dikarenakan penelitian ini menjadikan seluruh subsektor keuangan sebagai subjeknya, sementara setiap subjek memiliki ciri khas tertentu. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat lebih fokus untuk meneliti disalah satu subsektor, semisal perbankan. Sehingga indikator khusus perbankan seperti jumlah *Automatic Teller Machine* (ATM) untuk menggambarkan kompleksitas, *loan to deposits ratio* (LDR) untuk *leverage* dan *loan loss provision* (LLP) untuk *inherent risk* dapat digunakan sebagai indikator penelitian.
5. Berdasarkan hasil pengujian, nilai R^2 sebesar 0,109 mengindikasikan bahwa penelitian ini memiliki model yang lemah. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya selain menyarankan untuk fokus pada satu subsektor, peneliti juga menyarankan untuk setiap faktor *client attributes* menggunakan lebih dari satu indikator sehingga dapat diketahui mana indikator yang paling tepat dalam menggambarkan faktor *client attributes* tersebut.